

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORA Y*

Yuniarti

SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Abstrak

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Tahun Pelajaran 2023-2024,yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa serta nilai test hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan test hasil belajar siswa. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan deskriptif komperatif yaitu: membandingkan hasil belajar sebelum dilakukannya penelitian dan setelah dilakukan penelitian yaitu setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil test awal sebelum dilakukan penelitian yang dilakukan terhadap 35 siswa, menunjukkan hanya 12 siswa yang tuntas (KKM 75,00), tingkat ketuntasan belajar secara klasikal hanya 34,28%, dengan nilai rata-rata kelas 68,60. Hasil test pada siklus I sebanyak 15 siswa yang tuntas dan ketuntasan belajar secara klasikal 77,14%,dengan nilai rata-rata kelas 77,90. Sedangkan hasil test pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 35 siswa yang tuntas dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 97,14% dengan nilai rata-rata kelas 90,60. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan dengan menggunakan model pembelajaran course review horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran *course review horay*

Abstract

The subjects in this research were class XII-IIS3 students at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2023-2024 Academic Year, totaling 35 students. The instruments used were teacher and student observation sheets as well as test scores on student learning outcomes. The data collection technique uses student learning outcomes tests. The data that has been collected is analyzed using comparative descriptive, namely: comparing learning outcomes before the research is carried out and after the research is carried out, namely after using the Course Review Horay learning model. Based on the results of the initial test before the research was carried out on 35 students, it showed that only 12 students completed (KKM 75.00), the level of classical learning completeness was only 34.28%, with an average class score of 68.60. Test results on 15 students completed the first cycle and classical learning completion was 77.14%, with an average class score of 77.90. Meanwhile, the test results in cycle II experienced a significant increase, namely as many as 35 students who completed classical learning reached 97.14% with an average class score of 90.60. It can be concluded that using the course review horay learning model can improve student learning outcomes in class XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi for the 2023-2024 academic year.

Keywords: learning outcomes, learning model *course review horay*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap guru, apapun mata pelajaran yang diajarkannya,pasti menginginkan agar siswa pada akhir pembelajaran berhasil mencapai tujuan yang diharapkan,atau dengan kata lain hasil belajar siswa melebihi atau paling tidak sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Meskipun sekarang ini penilaian tidak hanya mementingkan hasil akhir berupa angka saja,tapi juga prosesnya, namun tak

EDUCATE

urung jika nilai hasil belajar siswa masih banyak yang harus diremedial, hal tersebut akan membuat seorang guru merasa cukup gagal mengajar.

Hal itu juga yang dirasakan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran geografi,ketika dihadapkan kepada kenyataan bahwa hasil ulangan harian siswa ternyata banyak yang kurang dari harapan.padahal guru sudah meninggalkan cara mengajar konvensional dan telah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Memang pada saat proses pembelajaran,siswa terlihat antusias dan bersemangat,pernyataan yang diajukan secara lisan atau tertulis disetiap kegiatan penutup juga terjawab dengan baik,namun tetap saja hasil ulangan harian siswa kurang memuaskan.

Hal ini menimbulkan tanda tanya besar bagi peneliti,mengapa bisa terjadi demikian? Mungkin banyak alasan yang bisa dikemukakan,namun menurut pengalaman peneliti alasan utama hal tersebut bisa terjadi karena siswa tidak mengulang lagi membaca materi dirumah.Alasan ini muncul karena peneliti pernah menanyakan hal tersebut kepada siswa,dan sebagian besar siswa yang remedial menjawab bahwa mereka tidak mengulang membaca dirumah karena lupa dan berbagai alasan lain.

Peneliti mencari solusi yang tepat untuk hal tersebut,dimulai dengan melibatkan siswa membuat soal-soal dengan materi yang akan diujikankan pada pertemuan terakhir sebelum penilaian harian dilaksanakan.Kegiatan membuat soal dirancang tentunya dengan memperhatikan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan dan Inovatif) kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menjawab soal dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan latar belakang diatas,maka penelitian mencoba melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar geografi dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yang mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

EDUCATE

Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024 dengan jumlah siswa 35 orang. Pemilihan siswa kelas XII-IIS3 sebagai subjek penelitian didasarkan pada pengalaman peneliti sebagai guru yang mengajar pelajaran geografi di kelas tersebut. nilai siswa pada mata pelajaran geografi di kelas tersebut paling rendah. Banyak siswa di kelas XII-IIS 3 yang memperoleh nilai di bawah 75 atau belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 34,28 %.

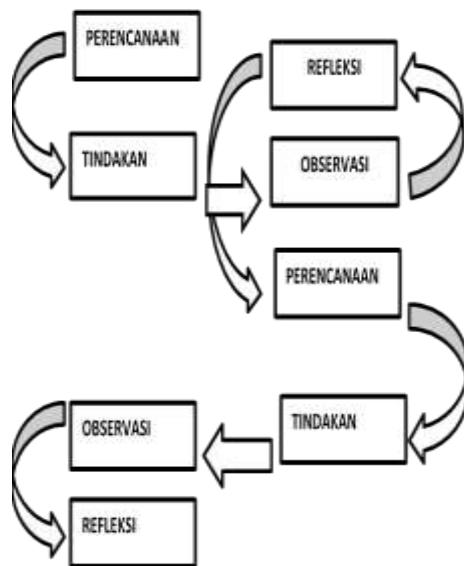
Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024 mulai dari tanggal 18 September 2023 sampai dengan 11 November 2023. Membuat perencanaan, tanggal 15 September 2023 sampai dengan 16 September 2023. Pelaksanaan siklus I dimulai tanggal 18 September 2023.

Sedangkan untuk kegiatan siklus II mulai dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2023 .

Desain Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilaksanakan dengan dua siklus atau disesuaikan dengan perubahan yang akan dicapai ,dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan ,pengamatan dan refleksi. Alur Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada desain PTK model Penelitian Tagart dan Kemmis dalam Afi Parnawi seperti pada gambar berikut ini.



EDUCATE

Prosedur Penelitian

Sebelum pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, siswa mempelajari kompetensi dasar 3.1 Memahami konsep wilayah dan perwilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah bervariasi dan diskusi, kemudian dilakukan test yang hasilnya digunakan untuk menentukan skor awal.

Sesuai dengan alur kerja pada gambar 1, maka kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan kompetensi dasar 3.2 menganalisis struktur keruangan desa. Kegiatan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi yang diperoleh pada siklus I untuk memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu kompetensi dasar 3.2 menganalisis struktur keruangan kota.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi.

Obsevasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pada pertemuan terakhir sebelum dilaksanakannya ulangan harian. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan review atau mengulangi pelajaran dengan melibatkan siswa membuat soal dan bekerjasama menjawabnya dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Test Hasil Belajar.

Test hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya tindakan.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan test hasil belajar siswa. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan deskriptif komperatif yaitu: membandingkan hasil belajar sebelum dilakukannya penelitian dan setelah dilakukan penelitian yaitu setelah dilakukannya kegiatan review atau mengulangi pelajaran dengan melibatkan siswa membuat soal dan bekerjasama menjawabnya dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Secara individu hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$x = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) minimal hasil belajarnya mencapai nilai 75,00 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

Persentase Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

EDUCATE

Banyamin S Bloom dalam Hamzah (2022:107) berpendapat bahwa tingkat keberhasilan dapat dicapai, kalau pembelajaran yang diberikan secara klasikal bermutu baik dan berbagai tindakan korektif terhadap siswa yang mengalami kesulitan, dilakukan dengan tepat. Dengan demikian, kalau kurang 95% siswa di kelas mencapai taraf penguasaan yang ditentukan, kesalahan dilimpahkan pada tenaga pengajar (guru), bukan pada siswa. Pendapat tersebut merupakan acuan bagi peneliti sebagai guru untuk menetapkan keberhasilan secara klasikal yaitu $\geq 95\%$.

Nilai Rata-Rata Secara Klasikal

Rata-rata kelas = Jumlah seluruh nilai siswa

Jumlah siswa

Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara tersebut dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko, checklist atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi untuk guru dilakukan saat guru mengajar di kelas dan observasi untuk siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Gambaran ketuntasan belajar siswa kelas XII-IIS 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi sebelum dilakukan penelitian. Data ini diperoleh dari hasil test pada kompetensi dasar 3.1 Memahami konsep wilayah dan perwilayahannya dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

Tabel 4.1 Hasil Test Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

No	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Belum Tuntas		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	35	12	34,28	23	65,71	68,6

Dari table di atas dapat diambil kesimpulan ketuntasan belajar secara klasikal katagori rendah yaitu 34,28 %. Hal ini belum sesuai dengan harapan untuk ketuntasan klasikal minimal 95 %.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran tertera pada table 4.2

Tabel 4.2 Lembar Obsevasi Untuk Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah	%
1	Siswa yang mengikuti KBM	35	100%
2	Siswa yang menyimak penjelasan guru dengan serius	34	97,14%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	5	14,28%

EDUCATE

4	Siswa yang membuat soal dan mengumpulkannya kepada guru	35	100%
5	Siswa yang dapat bekerjasama dengan baik dalam satu kelompok	20	57,14%
6	Siswa yang aktif dalam kelompoknya	20	57,14%
7	Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan antusias	20	57,14%
8	Siswa belajar dengan asyik dan menyenangkan	34	97,14%
9	Kelompok yang melaksanakan diskusi dengan tertib dalam mencari jawaban	4	66,66%
10	Kelompok yang berhasil lebih dari tiga kali mengisi kotak dengan tanda check list (✓) secara vertical, atau horizontal, atau diagonal dan langsung berteriak horey atau menyanyikan yel-yel lainnya.	3	50,00%

Berdasarkan hasil pengamatan untuk siswa yaitu sebahagian besar siswa menyimak penjelasan guru dengan serius sehingga hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan karena kurang mengerti, semua siswa dapat membuat soal dan mengumpulkannya kepada guru, hampir seluruh siswa terlihat belajar dengan antusias dan menyenangkan, hanya satu orang siswa yang kurang bergairah dalam belajar karena kurang sehat, kelompok yang melaksanakan diskusi dengan tertib, sebanyak empat kelompok (66,66%) kelompok lainnya kurang tertib dikarenakan ada beberapa teman dalam satu kelompoknya tidak mau membantu mencari jawaban, hanya 50% kelompok yang berhasil lebih dari tiga kali mengisi kotak dengan tanda check list (✓) secara vertical, atau horizontal, atau diagonal dan langsung berteriak horey atau menyanyikan yel-yel lainnya. Hal tersebut karena kurangnya kerjasama dan kurang aktifnya siswa dalam kelompoknya, hanya 20 orang (57,14%) siswa yang mau bekerjasama dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan..

Berdasarkan pengamatan dan catatan penulis selama pemberian tindakan pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tindakan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* belum terlaksana secara optimal karena banyak siswa yang kurang aktif dalam menjawab soal, disamping itu tidak seluruhnya soal pada materi tersebut dibahas dikarenakan siswa kurang diarahkan dalam pembuatan soal. Hal tersebut terbukti dari hasil test siswa sebanyak 27 siswa yang tuntas (KKM 75,00) dan ketuntasan belajar secara klasikal hanya 77,14% dengan nilai rata-rata kelas 77,9. Dengan demikian peneliti belum merasa puas dan perlu dilanjutkan pada siklus II

Adapun tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Dengan membagi tugas. Guru membagi tugas kepada tiap kelompok untuk membuat soal dengan materi yang berbeda dan mengarahkan setiap siswa dalam pembuatan soal agar soal tersebut dapat mewakili indicator yang ingin dicapai.
2. Dengan memberi point. Agar siswa lebih aktif dan lebih antusias dalam menjawab setiap pertanyaan, guru menugaskan pada ketua kelompok untuk mencatat teman satu kelompoknya apabila dapat menyumbangkan jawaban yang benar. Tiap lima jawaban yang benar diberikan satu point. Point-point ini dikumpulkan sebagai tabungan untuk menambah nilai-nilai yang rendah ataupun nilai yang tidak tuntas, baik itu nilai ulangan harian, tugas ataupun ujian semester.
3. Mengelola waktu dengan efektif. Guru harus membagi waktu pada setiap sesi kegiatan dan memberitahukannya kepada siswa. Kemudian mengingatkannya kembali pada setiap sesi kegiatan.

EDUCATE

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Adapun hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran tertera pada table 4.2

Tabel 4.2 Lembar Obsevasi Untuk Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah	%
1	Siswa yang mengikuti KBM	35	100%
2	Siswa yang menyimak penjelasan guru dengan serius	34	97,14%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	2	5,71%
4	Siswa yang membuat soal dan mengumpulkannya kepada guru	35	100%
5	Siswa yang dapat bekerjasama dengan baik dalam satu kelompok	31	88,57%
6	Siswa yang aktif dalam kelompoknya	34	97,14%
7	Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan antusias	34	97,14%
8	Siswa belajar dengan asyik dan menyenangkan	35	100%
9	Kelompok yang melaksanakan diskusi dengan tertib dalam mencari jawaban	6	100%
10	Kelompok yang berhasil lebih dari tiga kali mengisi kotak dengan tanda check list (✓) secara vertical, atau horizontal, atau diagonal dan langsung berteriak horey atau menyanyikan yel-yel lainnya.	6	100%

Berdasarkan hasil pengamatan untuk siswa yaitu sebahagian besar siswa menyimak penjelasan guru dengan serius sehingga hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan karena kurang mengerti, semua siswa dapat membuat soal dan mengumpulkannya kepada guru, sebagian besar siswa sudah dapat bekerjasama dengan baik hanya saja ada empat orang yang masih kurang tertib saat diskusi namun seluruh siswa terlihat gembira, aktif dan antusias, hanya satu orang siswa yang kurang aktif dan antusias dalam belajar, seluruh kelompok melaksanakan diskusi dengan tertib dan berhasil lebih dari tiga kali mengisi kotak dengan tanda check list (✓) secara vertical, atau horizontal, atau diagonal atau yang berteriak horey.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari perbandingan hasil test awal sebelum dilakukan penelitian dengan setelah digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Mulai dari Test Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Nilai Rata-Rata Kelas
			Jumlah	%	
1	Test Awal	35	12	34,28%	68,60
2	Siklus I	35	15	77,14%	77,90
3	Siklus II	35	34	97,14%	90,60

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

EDUCATE

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII-IIS3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Berdasarkan hasil test awal sebelum dilakukan penelitian yang dilakukan terhadap 35 siswa, menunjukkan hanya 12 siswa yang tuntas (KKM 75,00), tingkat ketuntasan belajar secara klasikal hanya 34,28%, dengan nilai rata-rata kelas 68,60. Hasil test pada siklus I sebanyak 15 siswa yang tuntas dan ketuntasan belajar secara klasikal 77,14%, dengan nilai rata-rata kelas 77,90. Sedangkan hasil test pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 35 siswa yang tuntas dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 97,14% dengan nilai rata-rata kelas 90,60.

DAFTAR PUSTAKA

Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap.2022.*Model Pembelajaran Kontemporer*.Pusat penerbitan LPPM

Hamzah.H.2022.*Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*.Pasaman Barat Sumatera Barat:CV Azka Pustaka

Haryanto.2022.*Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar dengan Two Stay Two Story*.Nusa Tenggara Barat:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Octavia Shilphy A.2020.*Model-Model Pembelajaran*.Yogyakarta:Deepublish CV Budi utama

Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.

Pulukadang Wiwy T.2021.*Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*.Gorontalo:Ideas Publishing

Setiawan Hasrian Rudi dan Achmad Bahtiar.2023.*Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik*.Medan :UMSU Press